



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM telah terbukti menjadi sektor usaha yang tangguh dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2019 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit atau 99,99% dari total unit usaha. UMKM juga berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap 97% dari total tenaga kerja nasional.

Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Riau juga memiliki potensi UMKM yang cukup besar. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir, pada tahun 2020 tercatat sebanyak 12.345 UMKM yang tersebar di 20 kecamatan. Sektor UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir didominasi oleh usaha perdagangan, industri pengolahan, dan jasa. Beberapa produk unggulan UMKM di kabupaten ini antara lain kerajinan anyaman pandan, produk olahan kelapa, makanan ringan, dan hasil pertanian (Fauzan et al., 2024)

Menurut Rudjito (2019), UMKM adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi penciptaan lapangan kerja maupun jumlah unit usaha yang ada. UMKM memiliki peran yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. UMKM menjadi alat untuk pemeratakan



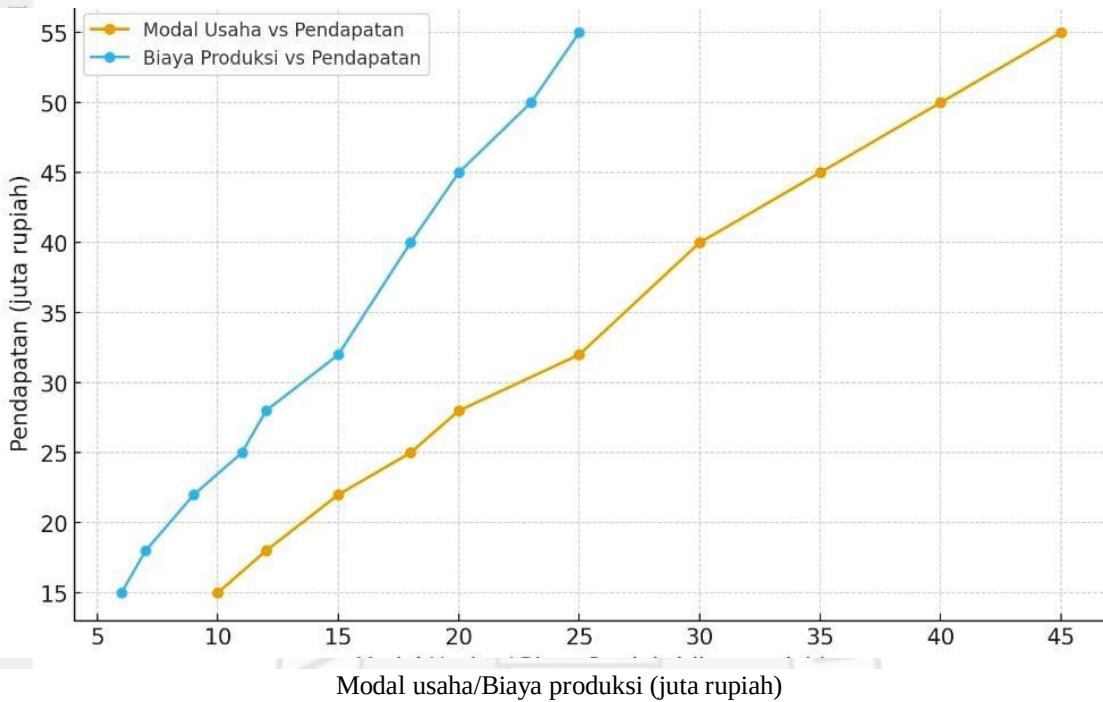
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pendapatan sehingga mampu mengurangi kesenjangan kesejahteraan di antara golongan masyarakat, sebagai wadah untuk penciptaan wirausaha muda yang baru, dan sebagai sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. UMKM mampu menghemat devisa karena UMKM banyak menggunakan bahan baku dan sumber daya lokal yang mudah ditemukan dan tersedia di sekitar. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar



dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.



Grafik 1. 1 Grafik Modal Usaha dan Biaya Produksi

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragirihilir 2024

Berdasarkan grafik di atas terdapat adanya korelasi positif antara modal usaha, biaya produksi, dan pendapatan UMKM. Modal yang lebih besar memungkinkan UMKM meningkatkan kapasitas produksi, biaya produksi meningkat, pendapatan juga naik. Dengan kata lain modal dan biaya produksi adalah faktor penting yang menentukan besar kecilnya UMKM.

Suatu usaha dapat berjalan apabila mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Perkembangan usaha sendiri dapat diukur dari tinggi rendahnya pendapatan yang diterima. Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukan, kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk atau penjualan jasa kepada konsumen.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Istilah pendapatan bukanlah hal baru dalam dunia bisnis. Usaha apapun yang dijalankan tetap tujuan utamanya adalah menghasilkan pendapatan. Pendapatan dapat mendukung kinerja keuangan yang optimal baik itu berasal dari usaha besar maupun usaha kecil Pendapatan dapat mendukung kinerja keuangan yang optimal baik itu berasal dari usaha besar maupun usaha kecil (Husaini, 2017).

Menurut Nordhaus (2015) Pendapatan adalah jumlah penghasilan dari hasil kerja atau usaha rata-rata per minggu, per bulan, maupun per tahun. Pendapatan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta kelangsungan suatu usaha yang dijalankannya dimana pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk pembayaran. Namun dalam perkembangannya sering dijumpai bahwa pelaku UMKM masih memiliki beberapa rintangan dan kendala yang ditemukan, sehingga pendapatan usaha akan mengalami penurunan. Salah satu kendala utama yang sering terjadi adalah minimnya modal yang dimiliki. Modal merupakan sumber daya yang diperoleh sebelum atau selama menjalankan usaha dalam bentuk kekayaan pribadi atau pinjaman dari pihak ketiga dan digunakan oleh pelaku usaha untuk memelihara dan membangun usaha mereka. Menurut Suparmoko, modal adalah segala bentuk kekayaan berupa barang dan uang yang bisa didapatkan sendiri maupun pihak lain berupa pinjaman.

Apabila modal usaha dikelola dengan baik dan tepat maka dapat berkembang dengan cepat, namun apabila terdapat kendala dalam pengendalian modal usaha dapat memperlambat pertumbuhannya. Modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan suatu usaha, ketika suatu perusahaan memiliki uang yang cukup besar untuk penggunaan bisnis dan mudah untuk



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mendapatkan modal bisnis, bisnis akan tumbuh dan berkembang, sehingga pendapatan yang diterima akan sesuai. Modal untuk berdagang dapat bersumber dari internal (modal sendiri) maupun eksternal pedagang, baik itu berupa pinjaman bank ataupun non bank. Besar kecilnya modal yang digunakan dalam suatu usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai kondisi permodalan pelaku usaha, berikut disajikan data modal usaha pedagang kuliner di Kecamatan Tembilahan Kota.

Tabel 1. 1 Rata-rata Modal Usaha

Kategori Modal	Jumlah
< Rp.500.000	2
Rp.500.000 – Rp.1.500.000	7
Rp.1.500.000 – Rp.2.500.000	8
Rp.2.500.000 – Rp.3.500.000	6
> Rp.3.500.000	7
Total	30

Sumber Data: Observasi Peneliti 2025

Dari tabel 1.1 dapat dilihat rata-rata besaran modal yang digunakan oleh para pedagang kuliner di Kecamatan Tembilahan Kota. Menurut para pedagang kuliner yang ada di Kecamatan Tembilahan Kota, modal merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Modal akan mempengaruhi operasional usaha seperti produk dan jumlah produk yang ditawarkan, harga jual, fasilitas yang ditawarkan, dan lain-lain.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Selain modal, biaya produksi juga memiliki peran penting terhadap pendapatan. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam membuat barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Menurut Rosyidi (2018) biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh pengusaha untuk dapat menghasilkan output. Di dalam kegiatan produksi, biaya produksi akan menentukan jumlah input bahan baku produksi dan akan berpengaruh pada output yang dihasilkan dalam produksi tersebut. Semakin banyak output yang dihasilkan, maka barang yang dijual pun akan lebih banyak, sehingga pendapatan UMKM akan semakin meningkat. Namun tingginya biaya produksi kerap menjadi permasalahan bagi pelaku UMKM. Penyebab biaya produksi yang tinggi salah satunya dikarenakan harga bahan baku yang tidak stabil. Ketika biaya produksi meningkat, pelaku usaha akan memproduksi sedikit barang. Akibatnya pendapatan yang diterima juga sedikit.

Tabel 1. 2 Laporan Data Keuangan UMKM

Nama UMKM	Modal	Biaya Produksi	Pendapatan
Keripik Delsya	Rp 10.000.000	Rp 6.000.000	Rp 20.000.000
YS Sarwan	Rp 500.000	Rp 300.000	Rp 1.500.000
Arwana	Rp 15.000.000	Rp 10.000.000	Rp 28.000.000
V'put	Rp 20.000.000	Rp 13.000.000	Rp 40.000.000
Keripik Barkah	Rp 3.000.000	Rp 2.600.000	Rp 6.000.000

Sumber Data: Observasi Peneliti 2025

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa besaran modal dan biaya produksi menentukan besarnya pendapatan. Dimana disuatu usaha bisa mengalami kendala nya masing masing yang mengakibatkan turunnya pendapatan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM bidang kuliner di Kecamatan Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir. Sehingga pada penelitian kali ini akan mengkaji mengenai **“Pengaruh Modal Usaha dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan UMKM bidang usaha kuliner di Kecamatan Tembilahan Kota”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Tembilahan Kota?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Tembilahan Kota?
3. Apakah modal usaha dan biaya produksi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Tembilahan Kota?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Tembilahan Kota.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Tembilahan Kota
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Tembilahan Kota



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan akan memberikan beberapa kegunaan atau manfaat, antara lain :

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan refensi sebagai sumber informasi dan bacaan guna mengembangkan wacana khususnya yang berkaitan dengan pengaruh modal usaha dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Tembilahan Kota.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai media untuk pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan dan menambah pengalaman penelitian khususnya yang berkaitan dengan pengaruh modal usaha dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Tembilahan Kota.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan memberikan pertimbangan bahwa beberapa hal yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM yang harus diperhatikan sehingga masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dengan baik dan bijak.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.



BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini mengemukakan tentang pengertian-pengertian dan konsep teoritis yang mendukung pelaksanaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan variabel penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan sejarah singkat dan gambaran umum perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari pembahasan hasil penelitian yang menyajikan beberapa kesimpulan dari pembahasan serta saran yang dapat disumbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN